

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *FINANCIAL STABILITY*, DAN *EXTERNAL PRESSURE* TERHADAP *EARNING MANAGEMENT* DENGAN *FINANCIAL TARGETS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)

Rianto ¹ dan Rina ²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi

Universitas Islam As-Syafi'iyah, Jakarta

rianto.feb@uia.ac.id ¹ rinrina2204@gmail.com ²

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the influence of company size, financial stability, and external pressure on earning management with financial targets as a moderating variable (an empirical study of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2015 - 2018). Samples were taken using purposive sampling method with certain criteria during the study period. Based on the predetermined criteria and the use of panel data, the amount of data that can be processed is as many as 48 data. The data analysis method used is multiple linear regression which is processed using eviews9. The results of this study indicate that: (1) company size has a negative and significant effect on earning management (2) financial stability has a negative and significant effect on earning management. (3) external pressure has a positive and significant effect on earning management (4) company size cannot moderate the financial targets variable on earning management. (5) financial targets can moderate the financial stability variable against earning management. (6) financial targets can moderate the external pressure variable against earning management.

Key words: Company Size, Financial Stability, External Pressure, Financial Targets, Earning Management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh Ukuran perusahaan, *Financial stability*, *External pressure*, *Earning management* dengan *Financial targets* sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015 - 2018). Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu selama masa penelitian. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan penggunaan data panel, maka jumlah data yang dapat diolah adalah sebanyak 48 data. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yang diolah menggunakan eviews9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning management* (2) *Financial stability* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning management*. (3) *External pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning management* (4) Ukuran perusahaan tidak dapat

dimoderasi *Financial Targets* terhadap *Earning Management*. (5) *Financial targets* dapat memoderasi *Financial Stability* terhadap *Earning management*. (6) *Financial targets* dapat memoderasi *External pressure* terhadap *Earning management*.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, *Financial Stability*, *External Pressure*, *Financial Targets*, *Earning Management*.

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam dunia bisnis menuntut perusahaan untuk menciptakan keunggulan yang kompetitif dalam mengembangkan usahanya. Sumber daya perusahaan digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional membantu perusahaan untuk memenangkan kompetisi persaingan dalam pasar secara efektif dan efisien. Salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan dilihat dari besarnya angka laba yang diperoleh. Semakin tinggi angka laba dari tahun ke tahun diasumsikan perusahaan mampu mengelola sumber dayanya secara maksimal dalam memperoleh keuntungan. Proses penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrual yang penuh dengan estimasi dan penilaian dapat memberikan peluang kepada pihak perusahaan untuk memilih metode yang paling sesuai dengan kondisi perusahaan, selama sejalan dengan standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku (Rice, 2013).

Pada PSAK No. 1 menyebutkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu penyajian data terstruktur dari posisi keuangan dengan kinerja keuangan entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi laporan keuangan, kinerja perusahaan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna dari laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi tersebut.

Manajemen laba (*earning management*) merupakan suatu konsep yang dilakukan perusahaan dalam mengelola laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut terlihat memiliki kualitas (Wildani, 2008 dan Bestivano, 2013). Pentingnya laporan keuangan membuat manajemen melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi lebih baik. Manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan penilaian dalam pelaporan keuangan dan transaksi untuk merubah laporan keuangan yang dapat menyesatkan *stakeholder* tentang kinerja ekonomi yang mendasari perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang tergantung pada angka akuntansi yang dilaporkan (Leukani, 2013).

Menurut Soda (2016) dalam *The Indonesian Energy & Mining Magazine*, PT. Timah (Persero) Tbk melakukan kebohongan public melalui media, yaitu pada *press release* laporan keuangan semester I di tahun 2015 lalu. Pada semester I-2015 laba operasi rugi sebesar Rp. 59 miliar. Selain mengalami penurunan laba, PT. Timah juga mencatatkan peningkatan utang hamper 100 persen dibandingkan 2013. Pada tahun 2013, utang perseroan hanya mencapai Rp. 263 miliar. Namun, jumlah utang ini meningkat hingga Rp. 2,3 triliun pada tahun 2015. PT. Timah (Persero) Tbk diduga memberikan laporan keuangan fiktif pada semester I-2015 lalu. Kegiatan laporan keuangan fiktif ini dilakukan untuk menutupi kinerja keuangan PT. Timah yang tidak mampu keluar dari kerugian yang dialami.

Menurut Schipper (1998) dalam Subramanyam dan Wild (2010), manajemen dapat menggunakan kebijakan dalam laporan keuangan untuk menurunkan dan menaikkan laba sesuai kepentingannya dengan tidak menyalahi prinsip-prinsip akuntansi. Dari fenomena tersebut terdapat indikasi bahwa perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan cenderung menggunakan

metode akuntansi dalam menaikkan labanya sehingga dapat bersaing lagi dengan sektor-sektor lainnya dalam menarik para investor, ataupun perusahaan pertambangan akan cenderung menurunkan laba untuk menghindari dari adanya peraturan-peraturan baru dari pemerintah yang akan menurunkan kesejahteraan dari sektor pertambangan.

Kasus PT Inovisi Infracom (INVS) pada tahun 2015. Dalam kasus ini Bursa Efek Indonesia (BEI) menemukan indikasi salah saji dalam laporan keuangan INVS periode September 2014. Dalam keterbukaan informasi INVS Bertanggal 25 Februari 2015, ada delapan item dalam laporan keuangan INVS yang harus diperbaiki. BEI meminta INVS untuk merevisi nilai asset tetap, laba bersih per saham, laporan segmen usaha, katagori *instrument* keuangan, dan jumlah kewajiban dalam informasi segmen usaha. Selain itu, BEI juga mengatakan manajemen INVS salah saji item pembayaran kas kepada karyawan dan penerimaan (pembayaran) bersih utang pihak berelasi dalam laporan arus kas. Pada periode semester pertama 2014 pembayaran gaji pada karyawan Rp 1,9 triliun. Namun, pada kuartal ketiga 2014 angka pembayaran gaji pada karyawan turun menjadi Rp. 59 miliar. Sebelumnya, manajemen INVS telah merevisi laporan keuangannya untuk periode Januari hingga September 2014. Dalam revisinya tersebut, beberapa nilai pada laporan keuangan mengalami perubahan nilai, salah satu contohnya adalah penurunan nilai aset tetap menjadi Rp1,16 triliun setelah revisi dari sebelumnya diakui sebesar Rp1,45 triliun. Inovisi juga mengakui laba bersih per saham berdasarkan laba periode berjalan. Praktik ini menjadikan laba bersih per saham INVS tampak lebih besar. Padahal, seharusnya perseroan menggunakan laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (<http://www.bareksa.com>, diposting pada: 25 Februari 2015, diakses pada: 05 Maret 2015, pukul 13.30 WIB).

Pada penelitian ini, dalam mengukur *earning management* menggunakan *discretionary accruals* (DA). Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel yang dianggap layak untuk diteliti ulang pengaruhnya terhadap *earning management*, yaitu variabel ukuran perusahaan, *financial stability*, *external pressure*, dan *financial target*.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018. Sektor ini menjadi menarik untuk dijadikan objek penelitian karena dari beberapa tahun terakhir industri tersebut cenderung mengalami kesulitan dari berbagai aspek salah satunya adalah aspek keuangan dan aspek operational perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari kesulitan pendanaan karena harga minyak dunia naik serta harga batubara yang anjlok, yang disebabkan oleh kebijakan manajemen yang dirasa lambat dalam melakukan diverifikasi dalam membaca pasar. Sehingga hal itu berimplikasi pada meningkatnya potensi terjadinya *earning management*.

Dari uraian latar belakang diatas dan banyaknya perbedaan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul yaitu "Analisis pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Stability*, dan *External Pressure* terhadap *Earning Management* dengan *Financial Targets* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2018)".

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earning management*?

2. Apakah *financial stability* berpengaruh terhadap *earning management*?
3. Apakah *external pressure* berpengaruh terhadap *earning management*?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earning management*?
5. Apakah *financial stability* berpengaruh terhadap *earning management* dimoderasi oleh *financial targets*?
6. Apakah *external pressure* berpengaruh terhadap *earning management* dimoderasi oleh *financial targets*?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengevaluasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *earning management*.
2. Untuk mengevaluasi pengaruh *financial stability* terhadap *earning management*.
3. Untuk mengevaluasi pengaruh *external pressure* terhadap *earning management*.
4. Untuk mengevaluasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *earning management* dimoderasi oleh *financial targets*.
5. Untuk mengevaluasi pengaruh *financial stability* terhadap *earning management* dimoderasi oleh *financial targets*.
6. Untuk mengevaluasi pengaruh *external pressure* terhadap *earning management* dimoderasi oleh *financial targets*.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Dalam perekonomian modern saat ini, pengelolaan perusahaan dipisahkan dari kepemilikan pribadi. Hal ini sejalan dengan *agency theory* yang menekankan pentingnya pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga profesional (agen/manajer).

Tujuan pemisahan pengelolaan dari kepemilikan perusahaan, yaitu agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin dengan memiliki sumber daya manusia yang profesional dalam mencapai tujuan tersebut. Para tenaga profesional (agen/manajer), bertugas untuk kepentingan perusahaan dan memiliki keleluasaan dalam menjalankan manajemen perusahaan, sehingga dalam hal ini para profesional tersebut berperan sebagai agennya pemegang saham.

Semakin besar profit yang didapatkan perusahaan maka semakin besar pula bonus yang didapatkan agen. Sementara pemilik perusahaan hanya bertugas mengawasi jalannya perusahaan yang dikelola oleh manajemen serta mengembangkan sistem insentif bagi pengelola manajemen untuk memastikan bahwa mereka bekerja demi kepentingan perusahaan (Sutedi, 2011: 13).

Manajemen Laba (*Earning Management*)

Earning management merupakan isu yang paling sering di teliti pada bidang akuntansi dan manajemen keuangan. Hal tersebut dikarenakan laba perusahaan merupakan dasar dalam penilaian kinerja perusahaan dan juga sebagai pedoman dalam menentukan kebijakan perusahaan.

Manajemen laba dilakukan untuk memenuhi kepentingan manajemen dengan memanfaatkan kelemahan *interen* dari kebijakan akuntansi namun tetap berada dalam koridor *General Accepted Accounting Principal* (Surya dkk, 2016:2)

Ukuran Perusahaan

Semakin besar ukuran perusahaan, kecenderungan untuk memakai dana eksternal juga semakin besar. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternative pemenuhan dananya adalah dengan menggunakan dana eksternal yaitu dengan menggunakan hutang. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan kecenderungan untuk menggunakan utang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan dananya daripada perusahaan kecil (Riyanto, 2010).

Financial stability

Financial stability atau stabilitas keuangan telah dikenal oleh pelaku ekonomi terutama pelaku pasar keuangan, namun demikian belum terdapat suatu kesepakatan umum mengenai apa yang dimaksud dengan stabilitas keuangan tersebut (Haryanto dan Astuti, 2009:53). Namun kusumawardhani (2013:5) menyatakan bahwa “*financial stability merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dari kondisi stabil*”. Perusahaan diduga dengan memanipulasi laba ketika stabilitas keuangan atau *profitabilitas*-nya terancam oleh kondisi ekonomi (Skousen et al., 2009:6).

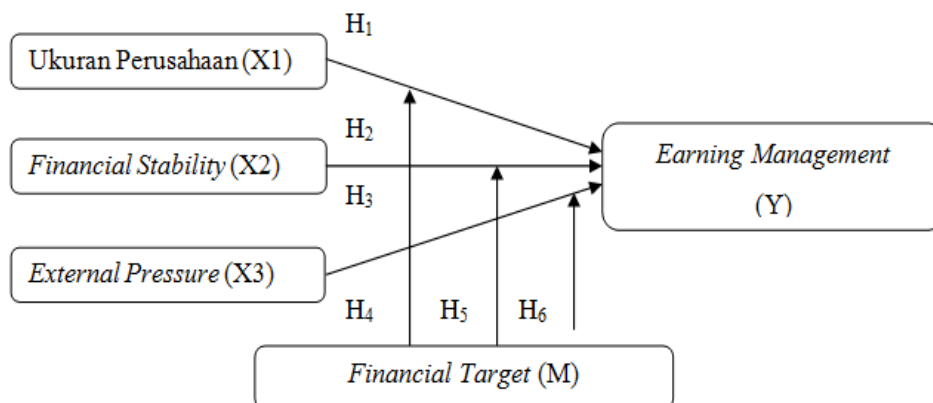
External Pressure

External pressure adalah tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga (Kusumawardhani, 2013:5). Tuntutan untuk memenuhi persyaratan dalam membayar atau memenuhi perjanjian utang diakui sebagai sumber *external pressure*. Sehingga manajer merasakan adanya tekanan sebagai akibat dari kebutuhan untuk memperoleh tambahan utang atau ekuitas pembiayaan agar perusahaan tetap kompetitif (Skousen et al., 2009:8)

Financial Targets

Financial targets adalah tekanan berlebihan pada manajemen untuk mencapai target keuangan yang dipatok oleh direksi atau manajemen. Perusahaan diduga akan memanipulasi laba untuk memenuhi prakiraan atau tolak ukur *stakeholder* seperti laba tahun sebelumnya (Kusumawardhani, 2013:6).

Kerangka pemikiran



Hipotesis

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earning management*

H2: *Financial stability* berpengaruh terhadap *earning management*

H3: *External pressure* berpengaruh terhadap *earning management*

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earning management* dimoderasi oleh *financial targets*

H5: *Financial stability* berpengaruh terhadap *earning management* dimoderasi oleh *financial targets*

H6: *External pressure* berpengaruh terhadap *earning management* dimoderasi oleh *financial targets*

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang diteliti harus memenuhi syarat berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data ukuran perusahaan, *financial stability*, *external pressure*, *earning management*, dan *financial targets* yang didapat dari www.idx.co.id. Data diambil selama periode 2015 – 2018.

Metode Analisa Data

Dalam analisis ini dilakukan dengan bantuan program Eviews 9.0 *Moderating Regretion Analyst* (MRA) merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Mendefinisikan MRA sebagai aplikasi dari regresi linier berganda (perkalian dua atau lebih variabel independen) yang mempunyai unsur interaksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Earning Management*

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning management*. Berpengaruh signifikan negatif ukuran perusahaan terhadap *earning management* disebabkan oleh pengawasan yang ketat dari pemerintah, analis, dan investor yang ikut menjalankan perusahaan menyebabkan manajer tidak berani untuk melakukan *earning management*. Sehingga hal ini dapat merusak citra dan kredibilitas manajer perusahaan tersebut. (Sari, 2014).

Khazan Faozi (2003) dalam Sari (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan bukan satu-satunya pertimbangan bagi investor untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, karena masih terdapat faktor-faktor lain yang lebih penting untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi seperti tingkat keuntungan, prospek usaha perusahaan di masa yang akan datang dan lain sebagainya. Jadi semakin besar atau kecil perusahaan tidak mempengaruhi tingkat manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian milik Gunawan., et al (2015), dan penelitian milik Guna dan Hewawaty (2010) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian milik Sari dan Kristanti (2015) serta penelitian milik Llukani (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

2. Pengaruh *Financial Stability* Terhadap *Earning Management*

Dalam penelitian ini *financial stability* berpengaruh signifikan terhadap *earning management*. Berpengaruh signifikan berarti bahwa semakin tinggi *financial stability*

maka akan semakin tinggi *earning management*, dan sebaliknya semakin rendah *financial stability* maka akan semakin rendah *earning management*.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Skousen dkk, (2008) yang menyatakan semakin besar rasio perubahan total aset suatu perusahaan maka potensi kecurangan laporan keuangan pada suatu perusahaan juga semakin tinggi.

Perusahaan yang memiliki stabilitas keuangan dengan perubahan asset yang tinggi mengindikasikan bahwa terdapat praktik kecurangan dengan memanipulasi laba. Perusahaan berusaha untuk meningkatkan *outlook* perusahaan yang baik salah satunya dengan memanipulasi informasi kekayaan aset yang dimiliki. Bentuk manipulasi pada laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen berkaitan dengan rasio perubahan asset perusahaan (Skousen et al., 2009:7).

Untuk membangun kepercayaan diri masyarakat, pemerintah, investor dan kreditor perusahaan harus memiliki stabilitas keuangan dengan rasio perubahan aset yang tinggi. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki asset yang besar cenderung melakukan *financial stability* dengan tujuan menarik minat investor untuk menanamkan modal diperusahaan tersebut.

Hasil penelitian pada perusahaan sektor pertambangan periode 2015-2018 *financial stability* terendah terdapat pada perusahaan Citra Mineral Investindo Tbk, di tahun 2015 hal ini membuktikan bahwa semakin rendah *financial stability* maka akan semakin rendah pula terjadinya *earning management*. *Financial stability* tertinggi terjadi pada tahun 2017 terdapat pada perusahaan Golden Eagle Tbk, hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai *financial stability* maka akan semakin tinggi *earning management*.

3. Pengaruh *External Pressure* Terhadap *Earning Management*

Dalam penelitian ini *external pressure* berpengaruh tidak signifikan terhadap *earning management*. Tingkat *external pressure* tinggi menggambarkan tekanan yang berlebihan yang dirasakan oleh manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Berpengaruh positif berarti bahwa semakin tinggi *external pressure* maka semakin tinggi *earning management*, dan sebaliknya semakin rendah *external pressure* maka akan semakin rendah *earning management*.

Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa *external pressure* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *earning management* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Yofi Prima Agustia (2018) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan dan positif antara *leverage* dan umur perusahaan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian pada perusahaan sektor pertambangan periode 2015-2018 *external pressure* terendah terdapat pada perusahaan Golden Eagle Tbk, di tahun 2015 hal ini membuktikan bahwa semakin rendah *external pressure* maka akan semakin rendah pula terjadinya *earning management*.

External pressure tertinggi terjadi pada tahun 2015 terdapat pada perusahaan Radiant Utama Interinsco Tbk, hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai *external pressure* maka akan semakin tinggi *earning management*. Karna semakin tinggi juga tekanan terhadap manajemen sehingga menimbulkan terjadinya *earning management*.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Earning Management* dengan *Financial Targets* Sebagai Moderasi

Dalam penelitian ini adalah pengaruh ukuran perusahaan terhadap *earning management* dengan *financial targets* sebagai variabel moderasi. Dari hasil analisis regresi moderasi, diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan dengan *financial targets* sebagai pemoderasi berpengaruh negatif terhadap *earning management*. Hal ini dibuktikan berdasarkan dalam uji statistik t MRA dan dengan nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan menunjukkan tanda negatif. Berpengaruh signifikan negatif ukuran perusahaan terhadap *earning management* disebabkan oleh pengawasan yang ketat dari pemerintah, analis, dan investor yang ikut menjalankan perusahaan menyebabkan manajer tidak berani untuk melakukan *earning management*. Sehingga hal ini dapat merusak citra dan kredibilitas manajer perusahaan tersebut. (sari, 2014). Hasil ini memperlemah ukuran perusahaan terhadap *earning management* dengan *financial targets* sebagai variabel moderasi.

5. Pengaruh *Financial Stability* Terhadap *Earning Management* dengan *Financial Targets* Sebagai Moderasi

Dalam penelitian ini adalah pengaruh *financial stability* terhadap *earning management* dengan *financial targets* sebagai variabel moderasi. Dari hasil analisis regresi moderasi, diketahui bahwa variabel *financial stability* dengan *financial targets* sebagai pemoderasi berpengaruh positif terhadap *earning management*. Hal ini dibuktikan berdasarkan dalam uji statistik t MRA dan dengan nilai koefisien regresi variabel *financial stability* menunjukkan tanda positif. Berpengaruh positif berarti bahwa semakin tinggi *financial stability* maka semakin tinggi *earning management*, dan sebaliknya semakin rendah *financial stability* maka akan semakin rendah *earning management*. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel moderasi *financial targets* memperkuat hubungan antara variabel *financial stability* terhadap *earning management*.

Hasil penelitian pada perusahaan sektor pertambangan periode 2015-2018 *financial stability* terendah terdapat pada perusahaan Citra Mineral Investindo Tbk, di tahun 2015 hal ini membuktikan bahwa semakin rendah *financial stability* maka akan semakin rendah pula terjadinya *earning management*. *Financial stability* tertinggi terjadi pada tahun 2017 terdapat pada perusahaan Golden Eagle Tbk, hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai *financial stability* maka akan semakin tinggi *earning management*. Hasil ini semakin memperkuat *financial stability* terhadap *earning management* dengan *financial targets* sebagai variabel moderasi.

6. Pengaruh *External Pressure* Terhadap *Earning Management* dengan *Financial Targets* Sebagai Moderasi

Dalam penelitian ini adalah pengaruh *external pressure* terhadap *earning management* dengan *financial targets* sebagai variabel moderasi. Dari hasil analisis regresi moderasi, diketahui bahwa variabel *external pressure* dengan *financial targets* sebagai pemoderasi berpengaruh terhadap *earning management*. dalam uji statistik t MRA dengan nilai koefisien regresi variabel *external pressure* menunjukkan tanda negatif. Pengaruh positif berarti bahwa semakin tinggi *external pressure* maka semakin tinggi *earning management*, dan sebaliknya semakin rendah *external pressure* maka akan semakin rendah *earning management*.

Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa *external pressure* dengan *financial targets* sebagai pemoderasi memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *earning management* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2015-2018.

Hasil penelitian pada perusahaan sektor pertambangan periode 2015-2018 *external pressure* terendah terdapat pada perusahaan Golden Eagle Tbk, di tahun 2015 hal ini membuktikan bahwa semakin rendah *external pressure* maka akan semakin rendah pula terjadinya *earning management*. *External pressure* tertinggi terjadi pada tahun 2015 terdapat pada perusahaan Radiant Utama Interinsco Tbk, hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai *external pressure* maka akan semakin tinggi *earning management*. Karna semakin tinggi juga tekanan terhadap manajemen sehingga menimbulkan terjadinya *earning management*.

PENUTUP

a. Simpulan

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning management*. Berpengaruh signifikan negatif ukuran perusahaan terhadap *earning management* disebabkan oleh pengawasan yang ketat dari pemerintah, analis, dan investor yang ikut menjalankan perusahaan menyebabkan manajer tidak berani untuk melakukan *earning management*. Sehingga hal ini dapat merusak citra dan kredibilitas manajer perusahaan tersebut. (Sari, 2014).

2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability* berpengaruh positif terhadap *earning mangement*. Hal tersebut berarti semakin tinggi *financial stability* disuatu perusahaan maka semakin tinggi pula memicu terjadinya *earning management*.

Financial stability terendah terdapat pada perusahaan Citra Mineral Investindo Tbk, di tahun 2015 hal ini membuktikan bahwa semakin rendah *financial stability* maka akan semakin rendah pula terjadinya *earning management*. *Financial stability* tertinggi terjadi pada tahun 2017 terdapat pada perusahaan Golden Eagle Tbk, hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai *financial stability* maka akan semakin tinggi *earning management*.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *external pressure* berpengaruh positif terhadap *earning management*. Hal tersebut berarti semakin tinggi *external pressure* disuatu perusahaan maka semakin tinggi pula memicu terjadinya *earning management*.

External pressure terendah terdapat pada perusahaan Golden Eagle Tbk, di tahun 2015 hal ini membuktikan bahwa semakin rendah *external pressure* maka akan semakin rendah pula terjadinya *earning management*. *External pressure* tertinggi terjadi pada tahun 2015 terdapat pada perusahaan Radiant Utama Interinsco Tbk, hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai *external pressure* maka akan semakin tinggi *earning management*.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial targets* berpengaruh positif terhadap *earning management*. Hal tersebut berarti semakin tinggi *financial targets* disuatu perusahaan maka semakin tinggi pula memicu terjadinya *earning management*.

Financial targets terendah terdapat pada perusahaan Central Omega Resource Tbk, di tahun 2017 hal ini membuktikan bahwa semakin rendah *financial targets* maka akan semakin rendah pula terjadinya *earning management*. *Financial targets* tertinggi terjadi pada tahun 2015 terdapat pada perusahaan Citatah Tbk, hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai *financial targets* maka akan semakin

tinggi *earning management*.

5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial targets* dapat memoderasi variabel *financial stability* terhadap *earning management*. Berarti variabel *financial targets* memperkuat hubungan antara *financial stability* terhadap *earning management*. hal ini disebabkan agar menarik minat investor untuk menanamkan modal diperusahaan tersebut.

Financial stability terendah terdapat pada perusahaan Citra Mineral Investindo Tbk, di tahun 2015 hal ini membuktikan bahwa semakin rendah *financial stability* maka akan semakin rendah pula terjadinya *earning management*. *Financial stability* tertinggi terjadi pada tahun 2017 terdapat pada perusahaan Golden Eagle Tbk, hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai *financial stability* maka akan semakin tinggi *earning management*.

6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial targets* dapat memoderasi variabel *external pressure* terhadap *earning management*. Berarti variabel *financial targets* memperkuat hubungan antara *external pressure* terhadap *earning management*. hal ini disebabkan agar menarik minat investor untuk menanamkan modal diperusahaan tersebut.

External pressure terendah terdapat pada perusahaan Golden Eagle Tbk, di tahun 2015 hal ini membuktikan bahwa semakin rendah *external pressure* maka akan semakin rendah pula terjadinya *earning management*. *External pressure* tertinggi terjadi pada tahun 2015 terdapat pada perusahaan Radiant Utama Interinsco Tbk, hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai *external pressure* maka akan semakin tinggi *earning management*.

b. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lebih baik lagi, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih baik lagi, saran bagi peneliti selanjutnya:

1. *Earning management* dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *discretionary accruals* (DA) perusahaan dengan modified Jones model. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan perhitungan lain untuk *Earning management*, seperti perhitungan *Earning management* menggunakan *Z-Score*. Hal ini untuk mendapatkan gambaran *Earning management* dengan cara perhitungan yang berbeda.
2. Peneliti ini tidak mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mungkin dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan *financial stability*, dan *external pressure* terhadap *earning management* dengan *financial targets* sebagai moderasi. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain yang mungkin dapat memperkuat atau memperlemah (memoderasi) antara variabel independen dan variabel dependen.
3. Peneliti ini hanya menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu penelitian 4 tahun. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jenis perusahaan yang akan digunakan untuk sampel penelitian dan memperbanyak periode waktu penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pola hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusputri, H. dan Sofie 2019. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Fraudulent Financial Reporting dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*. 14 (2).
- Agustia, D. 2013. Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 15 (1).
- Agustia, Y.P. dan Suryani, E. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*. 10 (1).
- Algifari 2016. *Mengukur Kualitas Layanan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Algifari 2015. *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*, 3 ed. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Anggraini, F. dan Trisnawati, I. 2008. Pengaruh Earning Management terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 10 (1), 23–36.
- Ardyansah, D. dan Zulaikha 2014. Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Diponegoro Journal of Accounting*. 3 (2), 371–379.
- Arthawan, P.T. dan Wirasedana, W.P. 2018. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *E-Journal Akuntansi*. 22 (1), 1–29.
- Artinah, B. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intellectual Capital pada Lembaga Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Socioscientia. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Kopertis Wilayah XI Kalimantan*. 5 (2).
- Bareksa 2015. BEI: Laporan Keuangan Inovisi Salah Saji, Suspend Saham Belum Akan Dibuka. *bareksa.com*. URL <https://www.bareksa.com/berita/id/text/2015/02/25/bei-laporan-keuangan-inovisi-salah-saji-suspend-saham-belum-akan-dibuka/9562/analysis> (diakses 3.5.20).
- Basuki dan Prawoto 2016. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Bestivano, W. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI). *Jurnal Akuntansi*. 1 (1).
- Brigham, E.F. dan F, H.J. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Essentials of Financial Manajement*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dahlan, M. 2009. *Analisis Hubungan antara Kualitas Audit dengan Diskretioneri Akrua dan Kebebasan Auditor*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Ekananda, M. 2014. *Analisis Ekonometrika Data Panel*, 1 ed. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Febriyanti, W. Putri, N.K. dan Suyono, E. 2016. Hubungan Tata Kelola Baik dan Manajemen Laba: Pendekatan Quality Accrual. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*. 9 (2), 195–206.
- Firmansyah, A. dan Ferdiawan, Y. 2017. Pengaruh Koneksi Politik, Aktivitas Luar Negeri dan Manajemen Laba Riil terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 5 (3), 93–116.
- Ghozali, I. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25*, 9 ed. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, 8 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2014. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*, 4 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, N. dan Porter, C. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*.
- Guna, W.I. dan Herawaty, A. 2010. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 12 (1).
- Halim, A. dan Kusufi, S. 2012. *Akuntansi Sektor Publik: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S.S. 2010. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indarto, S.L. dan Ghozali, I. 2016. Fraud Diamond: Detection Analysis on The Fraudulent Financial Reporting. *Risk Governance & Control: Financial Markets & Institutions*. 6 (4), 116–123.
- Kasmir 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan 2007. *Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor PER-03/BL/2007 tentang Kegiatan Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Indonesia: .
- Kieso, D.E. Jerry, W. dan Warfield, T.D. 2011. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Erlangga.
- Kusumawardhani, P. 2013. Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*. 1 (3).
- Maghfiroh, N. Ardiyani, K. dan Syafnita 2015. Analisis Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure, dan Ineffective Monitoring pada Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 16 (1).
- Manurung, D.T.H. dan Hadian, N. 2013. Detection Fraud of Financial Statementwith Fraud Triangle, in: *Proceedings of 23rd International Business Research Conference*. Melbourne: .
- Marai, A. dan Pavlović, V. 2013. Earnings Management VS Financial Reporting Fraud- Key Features for Distinguishing. Universitas Nis.
- Naftalia, V.C. dan Marsono 2013. Pengaruh Leverage teradap Manajemen Laba dengan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*. 2 (4), 607–614.
- Norbarani, L. 2012. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Triangle yang Diadopsi dalam SAS No.99. Universitas Diponegoro.
- Pradhana, S.W. dan Rudiawarni, F.A. 2013. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Earnings Management pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Go Public di BEI periode 2008-2010. *Calyptra : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 2 (1), 1–17.
- Pratama, M.Y. Hasan, A. dan Diyanto, V. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*. 3 (1).

- Rahmanti, M.M. dan Daljono 2013. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan dan Peluang (Studi Kasus pada Perusahaan yang Mendapat Sanksi dari BAPEPAM periode 2002-2006). Universitas Diponegoro.
- Rice 2013. Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran dan Nilai Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. 3 (1).
- Santoso, S. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sekaran, U. 2015. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Research Methods for Business)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simaremare, E. Handayani, C. Basri, H. Tambunan, A. dan Umar, H. 2019. Pengaruh Fraud Diamond terhadap Pendeteksian Fraudulent Financial Statement dengan Kebijakan Anti Fraud sebagai Variable Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018, in: Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan 2019.
- Siregar, N.Y. 2017. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Earning Management. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*. 4 (1).
- Skousen, C.J. 2008. Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No. 99, in: *Advances in Financial Economics* 13.
- Skousen, C.J. Smith, K.R. dan Wright, C.J. 2009. *Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS*. Emerald Group Publishing Limited.
- Spathis, C.T. 2002. Detecting false financial statements using published data: Some evidence from Greece. *Managerial Auditing Journal*. 17 (4), 179–191.
- Sriyana, J. 2014. *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sujarweni, V. 2015. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistiyanto, S. 2008. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Surya, S. Soetama, D.R. dan Ruliana, R. 2016. Pengaruh Earning Power terhadap Earning Management. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*. 9 (1), 97–115.
- Sutedi, A. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tempo.co 2007. Bapepam Denda Direktur Utama AGIS Rp 5 Miliar. *bisnis.tempo.co*. URL <https://bisnis.tempo.co/read/113735/bapepam-denda-direktur-utama-agis-rp-5-miliar>
- Tempo 2010. ICW Ungkap Manipulasi Penjualan Batu Bara Grup Bakrie. *bisnis.tempo.co*. URL <https://bisnis.tempo.co/read/225895/icw-ungkap-manipulasi-penjualan-batu-bara-grup-bakrie/full&view=ok>
- Tuanakotta, T.M. 2010. *Akuntansi Forensik dan Auditor Investigatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Wati, L.N. 2017. *Metodologi Penelitian Terapan Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS, AMOS*, 1 ed. Bandung: CV. Mujahid Press.
- Widarjono, A. 2012. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wijayanto, A. 2010. Analisis Pengaruh ROA, EPS, Financial Leverage, Proceed terhadap Initial Return. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 1 (1).
- Wildani, A. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Manufaktur dan Keuangan yang terdaftar di

BEI. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Winarno, W.W. 2013. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.

Zaki, N.M. 2017. The Appropriateness of Fraud Triangle and Diamond Models in Assessing The Likelihood of Fraudulent Financial Statements- An Empirical Study on Firms Listed in The Egyptian Stock Exchange. *International Journal of Social Science and Economic Research*. 2 (2), 2403–2433.